

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Usaha *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung merupakan salah-satu usaha yang menjual alat komsetik tradisional yaitu berupa bedak dingin, yang mana usaha tersebut dijalankan sejak tahun 1973 hingga sekarang dan usaha ini dijalankan secara kekeluargaan yang didirikan oleh Bapak H. Supiani yang bertempat di Jl. Mufakat, RT.02, RW.01, Desa Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Sekarang produk yang di hasilkan dari usaha ini sudah dikenal oleh masyarakat luas yang kebanyakannya dijualnya di pasar-pasar tradisional. Dibalik perekonomian indonesia yang sedang melemah saat ini, usaha ini mampu berkembang dan bersaing di pasar tradisional bahkan ke beberapa luar daerah Kalimantan Selatan diantaranya Kalimantan Tengah,

Kalimantan Timur, Kalimantan Barat hingga sampai keluar Kalimantan seperti Sulawesi.<sup>1</sup>

Sedangkan pembuatan pupur dingin cap bunga tanjung ini menggunakan bahan baku berupa beras dan menggunakan tenaga matahari tidak menggunakan mesin, proses pembuatan yang lumayan panjang hingga bisa menjadi sebuah produk yang disebut dengan pupur dingin.

Pembuatan pupur dingin cap bunga tanjung ini melewati tahapan:

- a. Beras harus dicuci sampai bersih selama 4 hari.
- b. Beras dijemur menggunakan cahaya matahari hingga kering menjadi tepung.
- c. Disaring dengan air bersih hingga menjadi adonan selama 1 malam.
- d. Adonan di giling hingga menjadi bulat.
- e. Dijemur lagi sampai setengah kering.
- f. Didiamkan selamam 2 malam tempat yang naung.
- g. Dijemur lagi kembali hingga sampai kering.
- h. Di beri pewangi khusus.
- i. Kemudian, dikemas dengan kemasan yang khusus dan siap dipasarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Supiani selaku pemilik *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung pada tanggal 20 Juni 2018, Pukul 20.00 mengatakan bahwa prasarana yang dibutuhkan

---

<sup>1</sup>H. Supiani, Pemilik Usaha *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar, 23 Juni 2018.

untuk pembuatan pupur dingin cap bunga tanjung adalah sebagai berikut: ember baskom, ember kecil, gayung, tikar, raga (cupikan), raga (plastik), ayang-ayang, kain, karung, plastik kemasan (khusus) dan kotak (khusus) dengan jumlah yang disesuaikan.

Dalam kurun waktu tertentu yang bermula dari memproduksi bahan baku 5 bekal beras perbulannya hingga sekarang bisa memproduksi 3 ton perbulannya, sebelum melakukan produksi pastinya ada beberapa hal yang diperhatikan sala-satunya mengenai pengecekan bahan baku yang kurang baik mungkin akan mempengaruhi kualitas produk dan juga sangat pentingnya manajemen untuk mengatur usaha tersebut hingga bisa berjalan sampai sekarang terutama dengan sumber daya manusia karna perlu banyak karyawan yang menjalankan usaha tersebut agar dalam memproduksi yang baik untuk menghasilkan bekal dingin yang layak diproduksi. berawal dari bisnis atau usaha kecil-kecilan sampai usaha ini berkembang beliau mampu mempertahankan usaha ini hingga omset mencapai Rp.60.000.000,00 hingga Rp.70.000.000,00 perbulannya.

## 2. Manajemen sumber daya manusia *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Manajemen sumber daya manusia pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ini tidak lah terlalu diperhatikan karena usaha dijalankan sebagaimana mestinya karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu manajemen oleh pemilik usaha. Jadi manajemen sumber daya manusia yang dijalankan oleh Bapak H. Supiani hanyalah secara

sederhana mulai dari pembentukan organisasi yang mana karyawan yang bekerja ada dua bagian yaitu karyawan tetap dan karyawan lepas, kebanyakan dari karyawannya hanya kalangan dari keluarga hingga masyarakat sekitar yang tinggal berdekatan dengan tempat *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung. Adapun struktur kepengurusan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung sebagai berikut.<sup>2</sup>

Struktur kepengurusan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung terdiri dari:

- a. H. Supiani selaku pimpinan dan penjualan
- b. Harnadi selaku penanggung jawab produksi
- c. Ane Yuli Kamantuh selaku penanggung jawab teknis

Keterangan:

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdapat pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan
  - 1) Menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan akhir dan memecahkan masalah pada perusahaan.
  - 2) Penanggung jawab kebijaksanaan perusahaan baik dalam maupun luar perusahaan.
  - 3) Membuat perancangan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas jalannya perusahaan.
- b. Penanggung jawab produksi

---

<sup>2</sup>H. Supiani, Pemilik Usaha *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung, *Wawancara Pribadi*, Kertak Hanyar, 24 Juni 2018.

Mengetahui dan bertanggung jawab atas segala hal-hal tentang produksi barang baik dari semua perlengkapan hingga bahan baku sampai menjadi sebuah produk.

c. Penanggung jawab teknis

Mengetahui dan bertanggung jawab atas kelayakan dalam hal-hal kebersihan tempat produksi *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung.

d. Penjualan

- 1) Mengetahui semua hal-hal yang berkaitan dengan penjualan barang dagangan.
- 2) Membuat laporan penjualan.
- 3) Mengkoordinasi mengawasi kegiatan penjualan.

Sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ada 26 karyawan sesuai dengan divisinya masing-masing sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Bagian Penyaringan

Yaitu menyaring beras untuk dijadikan adonan ada 2 orang karyawan tetap.

2. Bagian Cetakan/gilingan

Yaitu mencetak pupur dingin yang sudah menjadi adonan ada 13 orang karyawan lepas.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, Hasil Wawancara, 24 Juni 2018.

### 3. Bagian Penjemuran

Yaitu menjemur pupur dingin yang sudah dicetak dengan menggunakan cahaya matahari ada 3 karyawan tetap.

### 4. Bagian Pemotongan Plastik

Yaitu memotong plastik untuk kemasan bedak dingin ada 2 orang karyawan tetap.

### 5. Bagian Pewangian

Yaitu memberi pewangi khusus untuk bedak dingin yang sudah kering ada 1 karyawan tetap.

### 6. Bagian Pengemasan

Yaitu mengemas pupur dingin yang sudah diberi pewangi ada 4 karyawan tetap.

### 7. Bagian Penjualan

Yaitu menjual pupur dingin yang sudah dikemas dan siap dipasarkan ada 1 karyawan tetap.

Untuk kelancaran dari pada aktivitas perusahaan, maka diperlukan adanya jadwal mengenai jam kerja pada karyawan agar para karyawan disiplin dalam bekerja hingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Adapun waktu kerja perusahaan adalah sebagai berikut:

Waktu kerja karyawan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung dari hari senin sampai hari sabtu dengan jam yang ditentukan yaitu pada pagi hari mulai jam 06.00 – 14.00 dan pada siang hari mulai jam 14.00 – 16.00 sedangkan waktu istirahat dari jam 12.30 – 14.00.

Aturan kerja pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung yang ditetapkan oleh Bapak H. Supiani selaku pemilik usaha yaitu kedisiplinan yang paling diutamakan dan pakaian yang seragam disaat bekerja dan tidak ada libur kecuali hari minggu walau pun hari libur nasional.

### 3. Rekrutmen *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Rekrutmen atau penarikan karyawan pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung hanyalah dengan cara yang mudah yaitu hanya dengan mencari orang yang ingin bekerja dengan kabar dari keluarga yang tertuju pada orang sekitar hingga jika ada ingin yang bekerja langsung dipekerjakan saja disaat karyawan tetapnya lagi kekurangan. Sedangkan untuk bagian percetakan/penggilingan dan pengemasan yaitu menggunakan karyawan lepas yang mana karyawan dibagian ini kebanyakannya dari kalangan ibu-ibu yang bertempat tinggal disekitar tempat usaha. Jadi, kalau ada yang ingin bekerja dipersilahkan saja tetapi harus dengan sepengetahuan pengurus karyawan ditempat.

### 4. Seleksi karyawan *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Seleksi karyawan pada *home indusrty* pupur dingin cap bunga tanjung tidak lah muncul karena disaat waktu rekrutmen sudah dijelaskan bahwa pekerjaan yang akan dikerjakan oleh karyawan baru sudah dijelaskan secara rinci dan fokus pada divisi yang telah ditentukan oleh pemilik usaha yaitu Bapak H. Supiani. Sedangkan untuk karyawan tetap bagian penjemuran sangat diutamakan kuatnya fisik karyawan tersebut.

5. Penilaian kerja *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Penilaian kerja yang dilakukan pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung hanya dengan menilai bagaimana hasil kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Apabila kurang baik maka diberikan masukan oleh pemimpin yaitu Bapak H. Supiani.

6. Pengembangan SDM *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Pengembangan sumber daya manusia pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung hanyalah dengan cara motivasi yang diberikan oleh pemimpin agar para karyawan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya.

7. Kompensasi *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung

Didalam menjalankan usaha pastilah ada yang namanya kompensasi yang diberikan kepada para pekerja yang bekerja pada usaha tersebut baik berupa gaji, upah atau bonus. Adapun kompensasi yang diterapkan pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ini adalah berupa gaji yang mana karyawan akan mendapat gaji sesuai aturan yang ditetapkan oleh Bapak H. Supiani selaku pemilik usaha.

Gaji untuk karyawan pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ini sesuai dengan divisinya masing-masing dan sesuai dengan seberapa banyak yang bisa dikerjakannya dalam waktu seminggu. Adapun rincian gaji pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ini sebagai berikut:



Gaji karyawan pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung yaitu sesuai dengan bagiannya seperti, karyawan dibagian penyaringan mendapat gaji Rp.6.500,00 / beleknya, karyawan dibagian percetakan/penggilingan adonan mendapat gaji Rp.2.000,00 / liternya, karyawan dibagian pemotongan plastik kemasan mendapat gaji Rp.7.000,00 / kilo gramnya, karyawan bagian penjemuran mendapat gaji Rp.300.000,00 / minggunya, dan karyawan dibagian pengemasan mendapat gaji Rp 400,00 / packnya.

Gaji yang disebutkan di atas tergantung seberapa banyak karyawan bekerja dan dijumlahkan setelah satu minggu berlalu lalu diberi gaji setiap hari sabtu, kompensasi pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung tidaklah terlalu sulit karena setiap minggu gaji diberikan kepada karyawan yang telah bekerja.

8. Kendala yang di hadapi *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung dalam hal sumber daya manusianya

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak pernah terlepas dari sebuah kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses tercapainya tujuan usaha tersebut. Ini merupakan hal yang wajar dalam menjalankan sebuah usaha. Dari hal tersebut para pelaku usaha dapat mengambil pelajaran dari sebuah kendala tersebut demi kemajuan usahanya.

Adapun kendala yang di hadapi oleh *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah kendala tentang musiman dan cuaca yang tidak

sesuai. Maksud dari musiman disini ialah tentang karyawan lepas pada divisi percetakan/penggilingan karena letak *home industry* pupur dingin ini didaerah pedesaan yang mana orang-orang banyak bertanam padi hingga disaat musim panen padi karyawan bisa berkurang karena ada kerjaan lain yang dikerjakannya yaitu panen padi disaat itulah kekurangan sumber daya pada *home indusrty* pupur dingin cap bunga tanjung. Sedangkan maksud dari cuaca yaitu dikarnakan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ini memerlukan energi matahari maka disaat cuaca sering hujan adanya pengurangan produktifitas dalam menjalankan usaha tersebut.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis melakukan dan telah ditemukan data, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

### **1. Analisis Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Pada *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung**

Suatu usaha dalam Islam sangat dianjurkan oleh agama agar seorang mukmin tidak memberatkan saudaranya dan mampu membantu orang lain dalam mengadakan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja tersebut.<sup>4</sup>

Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, tuntas dan tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang di atur dalam Islam ini telah menjadi indikator pekerjaan

---

<sup>4</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, hlm. 229.

manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, teratur dan sistematis. Apa yang diatur dalam agama Islam itu adalah berdasarkan syariat Islam (aturan yang ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunna Nabi Muhammad SAW).<sup>5</sup>

Allah berfirman dalam Q.S. Ash-Shaff/61: 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang beratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.<sup>6</sup>

Sumber daya manusia merupakan harta atau aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh satu organisasi/perusahaan, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. Manusia berperan sebagai perencana, pelaksana dan sekaligus pengendali terwujud tujuan organisasi/perusahaan. Di samping itu tidak ada satu pun organisasi tanpa manusia didalamnya yang dapat menggerakkan organisasi/perusahaan itu.

Sumber daya manusia menurut Yusuf Suit-Almasdi adalah kekuatan daya pikir dan berkarya manusia yang masih tersimpan dalam dirinya yang perlu digali, dibina serta dikembangkan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan kehidupan manusia. Kemampuan potensi yang dimiliki oleh manusia yang terdiri dari kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu

<sup>5</sup>M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 6

<sup>6</sup>*Tim penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, 2002), hlm. 198.

kegiatan baik bersifat teknis maupun manajerial. Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup baik individual maupun bersama. Semua potensi yang dimiliki oleh manusia yang dapat disumbangkan atau diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan barang atau jasa.

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pemanfaatan SDM secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, penggerakan dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. Proses pemberdayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar semua potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal untuk mencapai tujuan.

Menurut Barry Cushway MSDM didefinisikan sebagai rangkaian strategi, proses aktivitas yang didesain untuk menunjang tujuan perusahaan dengan cara mengintegrasikan kebutuhan perusahaan dan individu.<sup>7</sup>

Manajemen sumber daya manusia yang dilakukan pada *home industry* pupuk dingin cap bunga tanjung hanyalah dengan cara sederhana dengan menerapkan perancangan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas jalannya perusahaan pembentukan struktur kepengurusan yang mana dipimpin oleh Bapak H. Supiani selaku pemilik *home industry* pupuk dingin cap bunga tanjung dengan menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan akhir dan memecahkan masalah serta bertanggung

---

<sup>7</sup>I Komang Ardana, Ni Wayan Mujaiti & I Wayan Muduartha Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 3-5.

jawab kebijaksanaan perusahaan baik dalam maupun luar perusahaan pada perusahaan tersebut. Sedangkan bagi karyawannya diterapkan sistem rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pengembangan SDM dan kompensasi tetapi masih kurang efektif karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu manajemen sumber daya manusia, tetapi walau kurangnya pengetahuan tentang teori, pemilik usaha tetap menjalankan hingga usaha berjalan sampai sekarang hingga sampai terbentuknya struktur kepengurusan usaha dan memiliki karyawan yang bisa dimanfaatkan dengan baik untuk kebutuhan usaha dalam mencapai tujuan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung.

Menurut pandangan Islam manajemen sumber daya manusia pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung, potensi yang dimiliki oleh pemilik usaha dan karyawannya dalam menjalankan usaha tersebut secara langsung dan beraturan sehingga dapat mencapai tujuan *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung. Sebagaimana dijelaskan didalam hadis Nabi Muhammad SAW disebutkan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ (رواه الطبران)

“sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan atau tepat, terarah, jelas, dan tuntas” (H.R.Thabrani).

Manajemen sumber daya manusia pada *home industry* pupur dingin ini menyangkut beberapa kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, seleksi, penilaian kerja, pengembangan SDM dan kompensasi.

- a. Analisis terhadap rekrutmen pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung

Penarikan atau perekrutan adalah suatu proses mencari tenaga kerja dan mendorong serta memberikan suatu harapan untuk mereka untuk melamar pekerjaan pada perusahaan. Penarikan adalah proses pencarian dan pemikiran para calon karyawan yang mau dan mampu untuk melamar sebagian karyawan.<sup>8</sup>

Rekrutmen pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung ada dua tindakan yaitu rekrutmen terhadap karyawan tetap dan terhadap karyawan lepas. Bagi karyawan tetap yaitu pada bagian penjemuran yang mana apabila *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung mengalami kekurangan tenaga kerja maka diadakanlah rekrutmen dengan cara sederhana yaitu dengan pencarian orang terdekat oleh keluarga yang ingin bekerja tanpa menggunakan surat menyurat yang beraturan. Sedangkan rekrutmen pada karyawan lepas yaitu dengan himbawan saja kepada ibu-ibu yang bertempat tinggal disekitar tempat *home industry* bedak dingin cap bunga tanjung.

- b. Analisis terhadap seleksi pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung

Seleksi adalah mencari calon yang dianggap paling tepat untuk mengisi sebuah jabatan. Dengan kata lain, tujuan seleksi tidak hanya mencari orang yang baik tetapi juga orang yang tepat bagi jabatan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 57.

tersebut dalam tatanan dan lingkungan budaya perusahaan kita. Seorang kandidat yang cakap dan sangat qualified bisa sukses disatu lingkungan budaya tetapi belum tentu dilingkungan budaya lain karena beratnya penyesuaian yang harus ia lakukan. Untuk ini tidak ada ketentuan yang pasti apalagi yang bersifat ilmiah, sebuah patokan yang dapat digunakan hanyalah berdasarkan logika dan kebiasaan yang dipegang oleh para praktisi.<sup>9</sup>

Seleksi pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah tidak ada atau tidak terlaksana karena disaat rekrutmen karyawan yang diperlukan tidak banyak melainkan hanya beberapa saja yang diperlukan oleh perusahaan dan itu pun sudah ditetapkan langsung pekerjaannya.

- c. Analisis terhadap penilaian kerja pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung

Penilaian prestasi kerja para pegawai merupakan bagian penting dari seluruh proses kekyayaan pegawai yang bersangkutan. Penilaian pelaksanaan pekerjaan perlu dilakukan secara formal berdasarkan serangkaian kriteria yang ditetapkan secara rasional serta diterapkan secara obyektif serta didokumentasikan secara sistematis.<sup>10</sup> Karena penilaian kerja sangat penting untuk perkembangan kinerja perusahaan terutama untuk karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut.

---

<sup>9</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 53-54.

<sup>10</sup>Sodang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Askara, 2014), hlm. 223-224.

Penilaian kerja pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah hanya dengan memperhatikan bagaimana hasil kerja dari karyawan apabila kurang baik maka akan diberikan masukan agar sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

d. Analisis terhadap pengembangan SDM pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung

Singodimedjo, mengemukakan pengembangan SDM adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pekerja.<sup>11</sup>

Pengembangan SDM tujuannya untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Dengan mengembangkan kecakapan karyawan dimaksudkan sebagai setiap usaha dari pimpinan untuk menambah keahlian kerja tiap karyawan sehingga dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dapat lebih efisien dan produktif.

Pengembangan SDM pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah dengan memberikan masukan terhadap karyawan agar tidak melakukan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya.

---

<sup>11</sup>Edy Sutrisno, *Op. Cit.*, hlm. 61-63.



Maka disarankan kepada pimpinan agar mengadakan pelatihan terhadap karyawan agar kinerja karyawan lebih meningkat dan berkembang untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal.

- e. Analisis terhadap kompensasi pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung

Menurut Handoko, yang dimaksud dengan kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Kompensasi dapat diberikan dalam berbagai macam bentuk, seperti: dalam bentuk pemberian uang secara langsung, pemberian material dan fasilitas, dan dalam bentuk pemberian kesempatan berkarier.<sup>12</sup>

Kompensasi pada *home industry* pupur dingin cap bunga tanjung adalah dengan bentuk pemberian uang langsung terhadap karyawan dan khusus untuk karyawan bagian penjemuran diberikan fasilitas yang memadai untuk tempat tinggal.

2. Analisis terhadap kendala-kendala yang di hadapi *Home Industry* Pupur Dingin Cap Bunga Tanjung dalam hal sumber daya manusianya

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak terlepas dari sebuah kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses mencapai tujuan perusahaan. Terutama dalam hal sumber daya manusia dan pada cuaca yang tidak terduga, sumber daya manusia yang

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 183.

diperlukan oleh *home industry* bisa berkurang dikarenakan pada bagian penggilingan tidak menggunakan karyawan tetap melainkan hanya karyawan lepas. Sedangkan dari segi cuaca dikarenakan dalam tahap proses produksi menggunakan cahaya matahari untuk pengeringan dan apa bila hujan maka aktifitas produksi bisa terhenti.

Memperhatikan dari kendala-kendala dalam menjalankan *home industry* pupuk dingin cap bunga tanjung. Maka dapat dianalisis bahwa manajemen sumber daya manusia harus dikembangkan lagi terutama dari segi disaat mengalami kekurangan karyawan maka pemilik usaha harus menjadikan karyawan tetap agar tidak terjadinya pengurangan aktivitas kinerja karyawan karena disaat kekurangan karyawan yang bekerja pada bagian percetakan/penggilingan berkurang maka produksi akan terhambat dan bisa tertunda kehari besoknya hingga dapat mengurangi produksi. Sedangkan bagi kendala cuaca tidak lah dapat dianalisis karena disaat hujan maka kegiatan usaha diliburkan.